

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN  
PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU  
(DUA FAKTOR SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Disusun oleh :

**DIAN LANI OKTAVIANA**

**B 200 090 193**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (DUA FAKTOR SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN).**

Yang ditulis oleh :

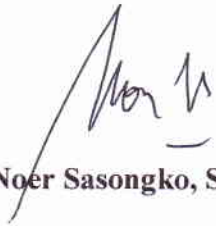
**DIAN LANI OKTAVIANA**

**B 200 090 193**

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juni 2013

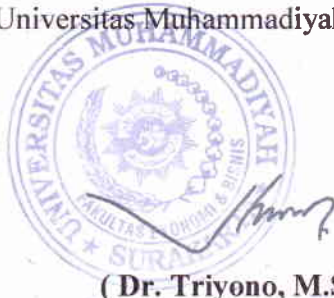
Pembimbing

  
( Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta.



( Dr. Triyono, M.Si )

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA  
SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU  
(DUA FAKTOR SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN)**

**DIAN LANI OKTAVIANA**

**(B200 090 193)**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Dua Faktor Sebagai Variabel Anteseden)”. Adapun tujuannya untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja individu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan pengujian hipotesis pada uji F disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan untuk uji T disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dengan nilai koefisien yang positif. Pada analisis jalur (*path analysis*) disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dikategorikan bersifat anteseden hal ini dikarenakan mempunyai nilai yang signifikan. Sehingga variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dikategorikan sebagai variabel anteseden dapat menjadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna sistem informasi dan kinerja individu.

Kata kunci: *kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individu.*

## A. Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah dan Tujuan

Dewasa ini perkembangan teknologi khususnya teknologi sistem informasi menjadi semakin pesat karena dianggap penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan ataupun perbankan. Perusahaan atau perbankan mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan ataupun perbankan.

Laudon dan Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Perkembangan sistem informasi (SI) sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2001), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Seddon (1997) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995).

Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988). Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian, kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Melone, 1990).

Gatian (1994), Gelderman (1998), Igbaria dan Tan (1997), Etezadi-Amoli dan Farhoomand (1996), Roldan dan Millan (2000), Livari (2005), Qian dan Bock (2005), mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Hasil penelitian DeLone dan McLean (1992;2003) juga menunjukkan adanya pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu. Sedangkan, penelitian di Indonesia atas instrumen kepuasan pengguna sistem informasi telah dilakukan oleh Istianingsih dan Utami (2009). Hasil penelitian tersebut adalah kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Sebaliknya sebagian peneliti menemukan adanya hubungan yang tidak konsisten antara kepuasan pengguna sistem informasi dengan kinerja individu. Penelitian yang dilakukan oleh Ostroff (1992) memberikan bukti bahwa kepuasan pengguna sistem informasi tidak mempunyai hubungan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja individu.

Dengan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian di atas maka terdapat adanya faktor-faktor kontijensi yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas sistem informasi dan kualitas informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teori kontijensi sebagai landasannya dalam mencari pengaruh antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu. Menurut teori kontijensi, hubungan antara faktor dalam aspek kepuasan pengguna sistem informasi dengan kinerja individu dapat bervariasi bergantung pada situasi yang ada.

Penelitian ini menggabungkan penelitian dari Istianingsih dan Wijanto (2008), serta Istianingsih dan Utami (2009) dalam satu model dengan dua variabel anteseden yaitu kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Variabel anteseden adalah variabel yang mempunyai kesamaan dengan variabel antara, yakni merupakan hasil yang lebih mendalam dari penelusuran hubungan kausal antara variabel. Perbedaanya “variabel antara” menyusun diantara variabel pokok, sedangkan “variabel anteseden” mendahului variabel pengaruh.

Berdasarkan pertimbangan penelitian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian ulang tentang seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi sebagai variabel anteseden berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dan juga meneliti seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna sistem

informasi terhadap kinerja individu. Adapun judul penelitian ini adalah **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (DUA FAKTOR SEBAGAI VARIABEL ANTESEDEN).**

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji adanya pengaruh antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu, untuk menguji adanya pengaruh antara kualitas sistem informasi sebagai variabel anteseden antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu. Serta yang terakhir untuk menguji adanya pengaruh antara kualitas informasi sebagai variabel anteseden antara kepuasan pengguna sistem informasi dengan kinerja individu.

## **B. Landasan Teori**

### **a. Teori Dasar Sistem Informasi**

Theory of Reasoned Action (TRA/ Teori Tindakan Beralasan) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Sheppard et al., (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal.

Dari berbagai model yang telah diteliti, Technology Acceptance Model (TAM/ Model Penerimaan Teknologi) yang diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA/ Teori Tindakan Beralasan) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, 1989; Davis, et al., 1989). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

### **b. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2000). Sistem informasi akuntansi adalah suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi (Wilkinson&Cerullo, 2000). Secara khusus sistem informasi akuntansi diartikan oleh The Management in the 1990s Research Program dalam Indriantoro (1996)

terdiri dari enam elemen yang semakin terintegrasi dan berevolusi yaitu (1) perangkat keras, (2) perangkat lunak, (3) jaringan, (4) stasiun kerja (*workstation*), (5) robotik, dan (6) smart chips.

### **c. Pendekatan Kontijensi**

Teori keperilakuan atau teori agensi umumnya digunakan sebagai landasan dalam penelitian akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan merupakan cabang dari akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang dimaksud adalah sistem pengendalian, sistem penganggaran, sistem akuntansi pertanggung jawaban, sistem pengumpulan biaya, sistem penilaian kinerja, dan sistem pelaporan keuangan.

Studi tentang sistem penilaian kinerja sudah banyak dilakukan. Namun demikian studi-studi tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Ketidak konsistenan tersebut timbul diantara hasil studi yang dilakukan oleh para peneliti, misalnya penelitian Istianingsih dan Utami (2009). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ostroff (1992) memberikan bukti bahwa kepuasan pengguna sistem informasi tidak mempunyai hubungan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Untuk mengantisipasi perbedaan hasil penelitian-penelitian yang tidak konklusif secara universal, maka dapat dilakukan dengan pendekatan kontijensi, Govindarajan (1986).

### **d. Kinerja Individu**

Kinerja individu merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada.

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas.

#### **e. Kepuasan Pengguna Pengguna Sistem informasi**

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Goodhue & Thompson (1995) menyatakan bahwa ukuran lain yang dihubungkan dengan faktor utama dalam mengukur kesuksesan sistem informasi adalah kepuasan. Para peneliti yang menggunakan pendekatan ini berasumsi bahwa pengguna yang puas akan memiliki kinerja yang lebih baik daripada pengguna yang tidak puas terhadap sistem dan apabila sistem informasi membantu pengguna untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik maka sistem tersebut dikatakan sukses.

#### **f. Kualitas Sistem Informasi**

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis et.al (1989) dan Chin dan Todd (1995) sebagai persepsi kemudahan pemakaian yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan upaya banyak untuk menggunakannya.

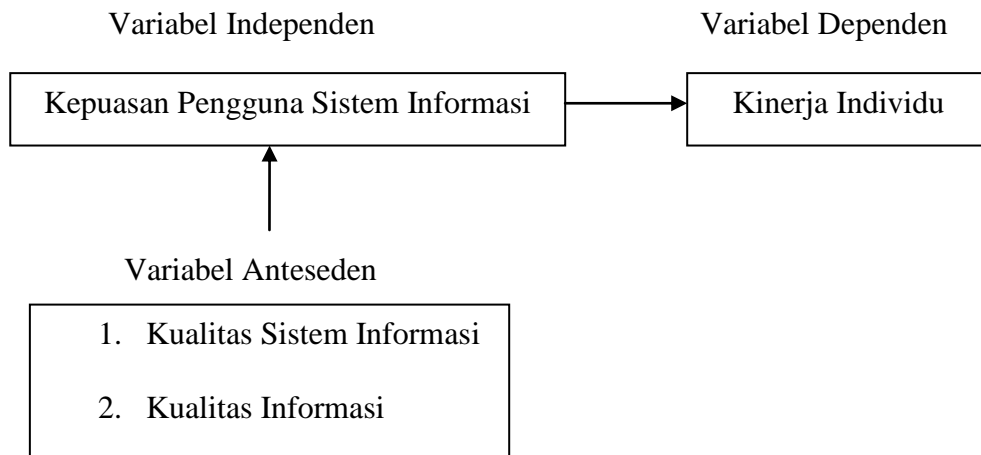
#### **g. Kualitas Informasi**

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Kualitas informasi juga diartikan sebagai ukuran kualitas isi sebuah aplikasi sistem informasi, tetapi kualitas data sering digunakan sebagai sinonim. Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas informasi ini adalah: keaslian, akurasi, kelengkapan, keunikan, ketepatan waktu, relevansi, keseluruhan, ketelitian, keringkasan, dan keinformatifan (Weber, 1999).

#### **h. Kerangka Pemikiran Penelitian**

Agar lebih mudah memahami penelitian ini dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

**i. Hipotesis**

**1. Hubungan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu**

Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu ini telah diuji oleh DeLone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi yang mereka buat. Mereka menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pengguna memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik. Sementara menurut Seddon (1997) dalam model keberhasilan sistem informasi yang diajukan sebagai sanggahan atas model DeLone dan McLean (1992), tidak menyebutkan bahwa kedua variable ini berhubungan timbal balik. Seddon (1997) menyatakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai. Rai et al., (2002) meneliti hubungan antara peningkatan kinerja pengguna akhir sistem informasi dan kepuasan pengguna dan hasil penelitiannya menunjukkan manfaat atau dampak penggunaan sistem informasi ini berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Livari (2005), juga melakukan penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi yang baru diterapkan terhadap pengguna sistem informasi di satu organisasi yang bersifat wajib. Hasil penelitiannya untuk hubungan variable dampak individu dengan kepuasan pengguna menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variable tersebut.

Penelitian ini akan difokuskan untuk melihat sejauh mana dampak dari kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja mereka. Diprediksi bahwa

semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi, maka akan semakin tinggi juga kinerja mereka. Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu adalah sebagai berikut:

**H1 : Kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.**

## **2. Hubungan Kualitas Sistem Informasi Sebagai Variabel Anteseden Dalam Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu**

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992)). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis et.al (1989) dan Chin dan Todd (1995) sebagai persepsi kemudahan pemakaian yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Dalam pengujiannya, Seddon dan Kiew (1996) menemukan bahwa terdapat hubungan antara kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna.

Pengujian lain mengenai hubungan antara kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna juga dilakukan oleh McGill et al. (1998). Penelitian mereka dilakukan pada lingkungan dimana pengguna adalah juga merupakan pembangun suatu sistem. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, mereka menyimpulkan bahwa ternyata terdapat hubungan antara kualitas sistem informasi dengan kepuasan pengguna apabila pengguna tersebut tidak merangkap sebagai pembangun sistem. Kesimpulan berikutnya dari pengujian mereka adalah bahwa ternyata tidak terdapat hubungan antara kualitas sistem informasi dengan kepuasan pengguna apabila pengguna merangkap sebagai pembangun sistem.

Penelitian ini dilakukan untuk menghipotesiskan apakah kualitas sistem informasi sebagai variabel anteseden berpengaruh dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi dengan kinerja individu. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi juga tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menghipotesiskan bahwa semakin tinggi kualitas paket program aplikasi

(*software*) akuntansi yang digunakan, akan meningkatkan kepuasan pemakai menurut mereka.

**H2 : Kualitas sistem informasi sebagai variabel anteseden berpengaruh dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu.**

### **3. Hubungan Kualitas Informasi Sebagai Variabel Anteseden Dalam Hubungan Antara Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu**

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Karakteristik informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi tertentu, dapat saja berbeda dengan informasi dari sistem informasi yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk menghipotesiskan apakah kualitas informasi sebagai variabel anteseden berpengaruh dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi dengan kinerja individu. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tingginya kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi.

**H3 : Kualitas informasi sebagai variabel anteseden berpengaruh dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu.**

## **C. Metode Penelitian**

### **a. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di daerah Kartasura. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah Kartasura yang sehari-hari bekerja menggunakan komputer dengan paket program aplikasi (*software*) akuntansi dalam pekerjaannya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*.

Metode ini dipilih peneliti karena jumlah populasi yang tidak diketahui sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sample yang paling cepat dan mudah.

## **b. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah dengan metode survey melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli.

## **c. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja individu yang merupakan variabel yang mengukur sejauh mana dampak penggunaan paket program aplikasi (*software*) akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai. Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dalam 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi (*software*) dalam meningkatkan kinerja semakin rendah menurut persepsi pemakai.

### **2. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kepuasan pengguna sistem informasi yang merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap sistem informasi yang digunakan dan output yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Variable ini diukur dengan 12 item pertanyaan dengan 7 skala Likert mulai dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kepuasan pemakai semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi (*software*) dalam meningkatkan kepuasan pemakai semakin rendah menurut persepsi pemakai.

### **3. Variabel Anteseden**

#### **a. Kualitas Sistem Informasi**

Kualitas sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas paket program aplikasi (*software*) akuntansi yang digunakan, dilihat dari

persepsi pemakai. Variabel ini diukur dengan 12 pertanyaan dengan 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variable ini, berarti kualitas paket program aplikasi (*software*) akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variable ini, menunjukkan bahwa kualitas paket program aplikasi (*software*) akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

#### **b. Kualitas Informasi**

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh paket program aplikasi (*software*) akuntansi yang digunakan. Variable ini diukur dengan 6 pertanyaan dalam 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variable ini, berarti kualitas informasi yang dihasilkan paket program aplikasi (*software*) akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variable ini, menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan paket program aplikasi (*software*) akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

#### **d. Metode Analisis Data**

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program SPSS 19.0 *for windows*. Kriteria analisis jalur (*path analysis*) yang dipakai sebagai dasar untuk memastikan variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi sebagai variabel anteseden :

1. Apabila koefisien persamaan (1) mempunyai nilai koefisien yang signifikan kemudian dibandingkan dengan nilai koefisien persamaan (3) atau setelah dimasukkannya variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dan diperoleh hasil hanya salah satu koefisien saja yang signifikan atau keseluruhan nilai koefisien tidak signifikan, maka variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi pada persamaan (3) dapat dikategorikan bersifat anteseden.
2. Apabila koefisien persamaan (1) mempunyai nilai koefisien yang signifikan kemudian dibandingkan dengan nilai koefisien persamaan (3) atau setelah dimasukkannya variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dan diperoleh hasil

keseluruhan nilai koefisien signifikan, maka variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi pada persamaan (3) dapat dikategorikan bersifat anteseden.

Model persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$1) KIN = a + a_1 KPSI + e \dots \dots \dots (1)$$

$$2) KPSI = b + b_1 KSI + b_2 KI + e \dots \dots \dots (2)$$

$$3) KIN = c + c_1 KSI + c_2 KI + c_3 KPSI + e \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

KPSI = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

KSI = Kualitas Sistem Informasi

KI = Kualitas Informasi

KIN = Kinerja Individu

a, b, c = Konstanta

$a_1, a_2, b_1, c_1, c_2, c_3$  = Standardized Koefisien (koefisien regresi)

e = Unexplained Variance

#### D. Hasil Penelitian

##### a. Gambaran Umum Responden

Adapun profil 30 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Gambaran Umum Responden

| Keterangan     | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------|--------|----------------|
| Tingkat Usia:  |        |                |
| 21-30          | 17     | 56,67          |
| 31-40          | 10     | 33,33          |
| 41-50          | 2      | 6,67           |
| 51-60          | 1      | 3,33           |
| Jenis Kelamin: |        |                |
| Laki-Laki      | 12     | 40,00          |
| Perempuan      | 18     | 60,00          |
| Pendidikan:    |        |                |
| D3             | 6      | 20,00          |
| S1             | 23     | 76,67          |
| S2             | 1      | 3,33           |
| S3             | 0      | 0              |

| Lama Bekerja: |    |       |
|---------------|----|-------|
| <1            | 3  | 10,00 |
| 1-3           | 10 | 33,33 |
| 3-5           | 8  | 26,67 |
| 5-7           | 5  | 16,67 |
| >7            | 4  | 13,33 |

Sumber: Data primer yang sudah diolah

## b. Analisis Data Serta Pembahasan

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua butir item pertanyaan adalah valid. Ada satu pertanyaan pada variabel kualitas sistem informasi pada nomor tiga tidak valid karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Karena tidak valid maka item pertanyaan tersebut dihapus atau tidak dipergunakan dalam uji-uji selanjutnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Alpha Cronbach* dari semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 yang berarti instrumen yang digunakan reliabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Persamaan 1 pada model regresi mempunyai nilai signifikan atau *p-value* 0,959, persamaan 2 model regresi mempunyai nilai signifikan atau *p-value* 0,998, dan pada persamaan 3 model regresi mempunyai nilai signifikan atau *p-value* 0,933. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa residual model regresi terdistribusi normal karena nilai signifikan atau *p-value* lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Pada persamaan 1 model regresi variabel KSI mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,397 dan nilai VIF sebesar 2,516, variabel KI mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,397 dan nilai VIF sebesar 2,516. Pada persamaan 3 model regresi variabel KSI mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,277 dan nilai VIF sebesar 3,615, variabel KI mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,189 dan nilai VIF sebesar 5,285, variabel KPSI mempunyai nilai Tolerance sebesar 0,132 dan nilai VIF sebesar 7,578. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $>$  0,10 atau nilai VIF  $<$  10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1 model regresi variabel KSI mempunyai nilai signifikan 0,259, variabel KI mempunyai nilai signifikan 0,231. Pada persamaan 2 model regresi variabel KPSI mempunyai nilai signifikan 0,403. Pada persamaan 3 model regresi variabel KSI mempunyai nilai signifikan 0,896, variabel KI mempunyai nilai signifikan 0,501, variabel KPSI mempunyai nilai signifikan 0,298. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana nilai  $p > 0,05$ .

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Regresi Sederhana

Hasil dari analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Regresi Sederhana

| Variabel  | Nilai Koefisien | t hitung | Sign  |
|-----------|-----------------|----------|-------|
| Konstanta | 3,502           | 0,896    | 0,379 |
| KPSI      | 0,453           | 6,386    | 0,000 |
| R square  | 0,611           |          |       |
| F hitung  | 40,787          |          | 0,000 |

Sumber: Data yang sudah diolah

#### 1) Uji Keeratan Hubungan ( $R^2$ )

Dalam persamaan model regresi ini mempunyai nilai  $R^2$  sebesar 0,596 atau 59,6%, artinya sebesar 59,6% variasi variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan pengguna sistem informasi, sedangkan sisanya 40,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Dari hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Istianingsih dan Wiwik Utami (2010).

#### 2) Uji F

Dari persamaan model regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung adalah 40,787 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,000$ ), maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan model regresi fit. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh



terhadap kinerja individu. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Istianingsih dan Wiwik Utami (2010).

### 3) Uji T

Dari persamaan model regresi diperoleh nilai koefisien variabel KPSI sebesar 0,453 dengan nilai t hitung sebesar 6,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu dengan nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Istianingsih dan Wiwik Utami (2010).

#### b. Analisis Jalur (Path Analysis)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan model Analisis Jalur (*Path Analysis*) dapat disajikan ringkasan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Ketiga Persamaan Regresi

| Persamaan   | Variabel  | Koefisien | t hitung | Sign  |
|-------------|-----------|-----------|----------|-------|
| Persamaan 1 | Konstanta | 3,502     | 0,896    | 0,379 |
|             | KPSI      | 0,453     | 6,386    | 0,000 |
| Persamaan 2 | Konstanta | 3,037     | 0,672    | 0,503 |
|             | KSI       | 0,420     | 3,306    | 0,003 |
|             | KI        | 0,994     | 5,246    | 0,000 |
| Persamaan 3 | Konstanta | 2,424     | 0,528    | 0,602 |
|             | KSI       | 0,058     | 0,377    | 0,710 |
|             | KI        | -0,163    | -0,589   | 0,561 |
|             | KPSI      | 0,498     | 2,473    | 0,021 |

Sumber: Data yang sudah diolah

Keterangan:

- a) Variabel independen : Kepuasan Pengguna Sistem Informasi (KPSI)
- b) Variabel dependen : Kinerja Individu (KIN)
- c) Variabel anteseden : Kualitas Sistem Informasi (KSI), Kualitas Informasi (KI)

Berdasarkan kriteria analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui apakah variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dapat dikategorikan sebagai variabel anteseden, maka dapat diambil kesimpulan dari persamaan di atas sebagai berikut :

- a. Kualitas sistem informasi pada persamaan (2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,420 dengan nilai signifikan 0,003. Pada persamaan (3) setelah dimasukkannya variabel kualitas sistem informasi mempunyai nilai koefisien sebesar 0,058 dengan nilai signifikan 0,710, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi dapat dikatakan sebagai variabel anteseden karena nilai signifikan lebih dari 0,05. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi bersifat sebagai variabel anteseden hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu.
- b. Kualitas informasi pada persamaan (2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,994 dengan nilai signifikan 0,000. Pada persamaan (3) setelah dimasukkannya variabel kualitas informasi mempunyai nilai koefisien sebesar -0,163 dengan nilai signifikan 0,561, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi dapat dikatakan sebagai variabel anteseden karena nilai signifikan lebih dari 0,05. Oleh karena itu, kualitas informasi bersifat sebagai variabel anteseden hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu.

Dari hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*) di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) berpengaruh terhadap kinerja individu (KIN). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien *path* persamaan (1) sebesar 0,453 dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) berpengaruh terhadap kinerja individu (KI) dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian dari DeLone dan McLean (1992; 2003), Seddon (1997), Rai et al., (2002), serta Livari (2007).
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas sistem informasi (KSI) sebagai variabel anteseden berpengaruh terhadap hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) dengan kinerja individu (KIN). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien *path* persamaan (2) sebesar 0,420 dengan  $p=0,003$  ( $p<0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan kualitas sistem informasi (KSI) sebagai variabel anteseden berpengaruh terhadap hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) dengan kinerja individu

(KIN) dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian dari DeLone dan McLean (1992), Guimaraes, Igarria, dan Lu (1992), Yoon, Guimaraes, dan O'Neal (1995), Seddon dan Kiew (1996); McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005), serta Livari (2007).

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kualitas informasi (KI) sebagai variabel anteseden berpengaruh terhadap hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) dengan kinerja individu (KIN). Hal ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien *path* persamaan (2) sebesar 0,994 dengan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan kualitas informasi (KI) sebagai variabel anteseden berpengaruh terhadap hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) dengan kinerja individu (KIN) dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian dari DeLone dan McLean (1992), Seddon dan Kiew (1996), Kim dan McHaney (2000), McKiney et al., (2002), Rai et al., (2002), McGill et al., (2003), Almutairi dan Subramanian (2005) serta Livari (2007).

## **E. Simpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dari butir-butir pertanyaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Akan tetapi, pada butir pertanyaan pada kualitas sistem informasi 3 (KSI3) yang menyatakan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel sehingga pada butir pertanyaan tersebut tidak valid.
2. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai alpha lebih dari 0,6 yang berarti reliabel atau konsisten.
3. Hasil uji regresi sederhana dari uji F dengan nilai F hitung sebesar 40,787 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan model regresi fit.
4. Hasil uji keeratan hubungan ( $R^2$ ) nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,596 atau 59,6%. Artinya sebesar 59,6% variasi variabel kinerja individu (KI) dapat dijelaskan

oleh variabel kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI), sedangkan sisanya 40,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5. Nilai koefisien sebesar 0,453 dengan nilai t hitung sebesar 6,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) berpengaruh terhadap kinerja individu (KI).
6. Analisis Jalur (*Path Analysis*) menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi (KSI) dan kualitas informasi (KI) dikategorikan bersifat anteseden dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) dan kinerja individu (KIN). Hipotesis pertama yang menyatakan hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) terhadap kinerja individu (KIN) dapat diterima. Hipotesis kedua yang menyatakan kualitas sistem informasi (KSI) sebagai variabel anteseden dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) terhadap kinerja individu (KIN) dapat diterima dan hipotesis ketiga yang menyatakan kualitas informasi (KI) sebagai variabel anteseden dalam hubungan antara kepuasan pengguna sistem informasi (KPSI) terhadap kinerja individu (KIN) juga dapat diterima.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi penulis selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas lingkup atau wilayah penelitian menggunakan metode yang berbeda dan memperbanyak sampel penelitian dari berbagai perusahaan yang bergerak pada sektor yang sama.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka sebaiknya diusahakan menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh munculnya kepuasan pengguna sistem informasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja individu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. *Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra.
- Astuti, Maulidah Tri. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian Pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.
- Bodnar, George, H. & Hoopwood, William, S. 2001. *Accounting Information System*. Eight Edition, Prentice Hall Inc, Upper Saddle River New Jersey.
- Boudreau, M.C., and Seligman, Larry. 2005. *Quality of Use of a Complex Technology: A Learning-Based Model*. Journal of Organizational and End User Computing, 17, 4.
- Chin, Wynne. W., and Todd, Peter, A. 1995. *On the Use, Usefulness, and Ease of Use A Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution*. MIS Quarterly, June.
- Choe, J.M., (1996). "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems". Journal of Management Information System/Spring. Vo. 12 No. 4. pp. 215- 239.
- Darmini, Sagung Rai. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Davis, F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology*. MIS Quarterly, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- DeLone, W.H., and Ephraim R. Mclean. 1992. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research, March, 60-95.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G. 1988. *The Measurement of End User Computing Satisfaction*. MIS Quarterly, 12, (2), 159-174.
- Engko, Cecilia. 2006. *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Gatian, A.W. 1984. *Is User Satisfaction a Valid Measure of System effectiveness?*. Information & Management, 26, 119-131.
- Gelderman, 1998, "The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information System and Performance", Information and Management, 34, 11-18.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: ISBN Undip.
- Goodhue, D.L., and Thompson, R.L. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. MIS Quarterly, 19 (2), 213-236.
- Guimaraes, T., M. Igarria, and M. Lu. 1992. *The determinants of DSS success: An integrated model*. Decision Sciences 23, no. 2: 409-430.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen. 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality*. Quality Management Journal 10, No. 4: 39- 54.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen. 2007. *Assessing the Impact From Information System Quality*. Quality Management Journal 14, No. 1: 30- 44.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi*. Kumpulan Makalah, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X. Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Indriantoro, Nur. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Iqbaria, M. Zinatelli, N., Cragg, P., and Cavaye Angele, L. M. 1997. *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*. MIS Quarterly, 21(3): 279-305.
- Iranto, Bondan Dwi. 2012. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah Dan DIY)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Istianingsih, dan Setyo Hari Wijanto. 2008. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*. Program Doktor-Pascasarjana Ilmu Akuntansi FEUI.
- Istianingsih, dan Wiwik Utami. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII. Palembang, September 2009.
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Koeswoyo, Freddy. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemakai Software Akuntansi K-System di Pulau Jawa)*. Tesis Magister Sains Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Livari, Juhani, 2005, "An Empirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success", Database for Advances in Information Systems, Spring., 36,2.pg.8.

- McGill, Tanya, Hobbs, Valerie, & Klobas, Jane, 2003, "User-Developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model", Information resource Management Journal; Jan-Mar; 16.1.pg.24.
- Melone N.P. 1990,"A Theoretical Assessment of The User Satisfaction Construct in Information System Research", Management Science. January.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B., 2002, "Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis", Information System Research, Vol.13, No.1. pp. 29-34.
- Sari, Fitri Widya. 2011. *Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Dan Kepercayaan Teknologi Ssitem Informasi Terhadap kinerja Individual*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Seddon.P.B. 1997. *A Respecification and Extension of The DeLone and McLean's Model of IS Success*. Information System Research.8.September. 240-250.
- Seddon.P.B., and Kiew, M. Y. 1996. *A Partial Test and Development of DeLone and McLean's Model of IS Success*. Australian Journal of Information Systems, 4(1): 90 – 109.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sheppard,B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R. 1988. *The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research*. Journal of Consumer Research, Vol.15, No.3, pp. 325-343.
- Siregar, Astuti Handaiyani dan I Ketut Suryanawa. 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak PRATAMA Denpasar Barat*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Sri Kustono, Alwan. 2009. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Langganan Dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Organisasi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Sugioko, Sofian. 2009. *Peran Variabel Anteseden dan Intervening Pada Hubungan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*. ISSN 1412-0240.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA. Bandung.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. MIS Querterly, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.
- Webber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit, First Edition, Upper Saddle River*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo. et al. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. 4th Edition. John Wiley and Sons, Inc. USA.

